

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut ini :

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap tindakan perataan laba pada perusahaan manufaktur. Hasil pengujian ini konsisten dengan penelitian Suwito dan Herawaty (2005) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap tindakan perataan laba.
2. Hasil analisis menunjukan bahwa profabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap tindakan perataan laba. Hal ini sejalan dengan penelitian Budiasih (2005) yg menyatakan profabilitas berpengaruh terhadap tindakan perataan laba.
3. Hasil analisis menunjukkan bahwa financial leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Herawati dan Baridwan (2007). Namun, penelitian ini tidak konsisten dengan hasil penelitian Santoso (2009).

1.2 Keterbatasan Penelitian dan Saran

1. Secara metodologis hasil uji hipotesis penelitian ini hanya menemukan profitabilitas dan *financial laverage* yang berpengaruh terhadap perataan laba. Hal ini mungkin dipengaruhi Model Eckel (1981) yang kurang sensitif untuk menentukan status perataan dan bukan perataan laba. Apabila jumlah sampel memungkinkan, peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode yang berbeda untuk melakukan penelitian atas praktik perataan laba, di antaranya dengan metode Michelson (1995) dan tidak hanya meneliti variabel-variabel yang mempengaruhi praktik perataan laba.

2. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur sebagai sampel dengan menggunakan metode purposive sampling, akibatnya hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi secara umum untuk setiap perusahaan publik di Indonesia. Jadi, disarankan untuk penelitian selanjutnya agar meneliti tidak hanya perusahaan manufaktur dan dengan rentang waktu yang lebih lama.